



Efektivitas Media Pembelajaran *Imla' Flash Card* untuk Meningkatkan Keterampilan *Kitabah* di MI Ma'arif Sambeng Srandakan

Miftah Farid

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: Miftahfarid1402@gmail.com

Article Info

Article History

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Keyword:

Arabic

Language,

Effectiveness,

Flash Card,

Kitabah

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the *Imla' Flash Card* media in enhancing Arabic writing (*Kitabah*) skills among third-grade students at MI Ma'arif Sambeng. Additionally, the research evaluates how this instructional media is implemented within the teaching and learning process. Employing a quantitative approach with a quasi-experimental method, the study involved 21 students selected through an exhaustive sampling technique. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The hypothesis was tested using the Independent Sample T-Test. The analysis results indicate that the use of *Imla' Flash Card* media is effective in improving Arabic writing skills. This is evidenced by the significance value of 0.009, which is less than 0.05, and the increased average post-test score of the experimental class, which reached 81.55, compared to the control class that scored an average of only 64.90. The findings of this research demonstrate that the use of *Imla' Flash Card* media is indeed effective in enhancing Arabic writing (*Kitabah*) skills among students at MI Ma'arif Sambeng.

الملخص

يهدف هذا البحث إلى دراسة فعالية وسيلة "بطاقات إملاء الفلاش" في تحسين مهارة الكتابة (الكتابة) باللغة العربية لدى طلاب الصف الثالث في مدرسة معارف سامبونغ الابتدائية الإسلامية. بالإضافة إلى ذلك، يقيم هذا البحث كيفية تطبيق هذه الوسيلة التعليمية في عملية التعليم والتعلم. وقد استخدم البحث منهجاً كمياً من نوع شبه تجريبي، وشارك فيه 21 طالباً تم اختيارهم باستخدام تقنية العينة الشاملة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والاختبارات، والتوثيق. واستخدم اختبار (T-Test) للعينة المستقلة لاختبار الفرضيات. أظهرت نتائج التحليل أن استخدام وسيلة "بطاقات إملاء الفلاش" فعال في تحسين مهارة الكتابة باللغة العربية، ويتضح ذلك من خلال قيمة الدلالة 0.009 < 0.05، وكذلك من خلال ارتفاع متوسط درجات الاختبار البعدي

لطلاب الصف التجريبي إلى 81.55 مقارنة بمتوسط درجات الصف الضابط الذي بلغ 64.90 فقط. ويُظهر هذا البحث أن استخدام وسيلة "بطاقات إملاء الفلاش" فعال في تعزيز مهارة الكتابة باللغة العربية لدى طلاب مدرسة معارف سامينغ.

Pendahuluan

Sistem pendidikan di Indonesia telah melalui proses yang panjang hingga ditetapkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹ Dalam Sistem Pendidikan Nasional 2003 pendidikan formal adalah sekolah dan madrasah yang sederajat. Dalam Sistem Pendidikan Nasional, Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam rangka mendukung pengembangan kecerdasan intelektual dan spiritual peserta didik. Kurikulum, pelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk memberikan keterampilan berbahasa yang tidak hanya berguna untuk konteks keagamaan, tetapi juga memperkenalkan siswa pada pemikiran dan tradisi intelektual Islam.²

Seiring dengan perkembangan zaman, pemahaman terhadap Bahasa Arab semakin dianggap penting, bahkan dalam berbagai bidang professional yang menjadi mata pelajaran wajib di lembaga pendidikan berbasis Islam, seperti MI, MTs, MA, PTAI, serta lembaga non-formal seperti pondok pesantren dan lembaga kursus.³ Pelajaran Bahasa Arab di madrasah mendorong peserta didik untuk memahami kontekstualisasi penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari bahasa asing, seringkali sulit karena tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan empat keterampilan bahasa, yaitu *istimā'* (mendengar), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis), sangat penting untuk membantu siswa menguasai bahasa Arab secara efektif.⁴ Namun, keterampilan *kitābah* (menulis) dalam Bahasa Arab seringkali menjadi tantangan utama bagi siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab dengan benar dan merangkai kata sesuai kaidah tata bahasa yang berlaku.⁵

Untuk mengatasi masalah ini, metode *imlā'* menjadi solusinya. *Imlā'* adalah metode pengajaran menulis yang berfokus pada pemahaman aturan penulisan dalam

¹ Soedibyo, 'Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003', *Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 2003, pp. 1-7.

² Nadilla Aleyda and others, 'Karakteristik Spiritual Leadership Dalam Tafsir Qs . Al-Maidah Ayat 8', 4.April (2025).

³ Betty Mauli Rosa Bustam dan Djamaluddin Perawironegoro, *PENDIDIKAN BAHASA ARAB Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*, 2022.

⁴ Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Metode Imla' Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Arab', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1-14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

⁵ Mohammad Thoha, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah', *Okara*, 1.79-90 (2012), p. 12 <<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420%0Ahttp://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/okara/article/view/420>>.

Bahasa Arab, serta cabang ilmu mempelajari kaidah-kaidah penulisan.⁶ Metode *imlā'* melibatkan latihan mendengarkan dan menulis kembali kata yang didiktekan oleh guru. Tujuan utama adalah melatih ketepatan penulisan huruf dan kata, meningkatkan kemampuan mendengar, serta memperluas kosa kata siswa. Dengan latihan yang konsisten, *imlā'* diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis Bahasa Arab dan meningkatkan keterampilan *kitābah* mereka secara signifikan, seiring dengan penguasaan aspek bahasa lainnya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa adalah media flash card.⁷

Media gambar Flash card yaitu media berbentuk kartu berisikan gambar atau tulisan dijadikan permainan, sehingga menarik minat siswa untuk memahami materinya.⁸ Melalui media flash card, siswa dapat belajar sambil bermain dan menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan.⁹ Menurut Arsyad, kartu bergambar (flashcard) merupakan Kartu kecil yang memuat gambar, teks, atau simbol ini berfungsi sebagai pengingat atau panduan bagi siswa untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan gambar tersebut.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di MI Ma'arif Sambeng, peneliti memperoleh masalah banyaknya siswa kurang tertarik dalam belajar Bahasa arab karena menganggap bahwa Bahasa arab merupakan Bahasa asing yang sulit untuk dipelajari dalam hal penulisan dari kiri ke kanan yang semestinya penulisan Bahasa arab sendiri dimulai dari kanan ke kiri, juga dalam menghubungkan penulisan huruf ۞ dengan ۞ seharusnya huruf tersebut tidak dapat digabungkan dalam penulisan.

Dari permasalahan di atas terlalu banyak kendala yang dialami guru selama proses pembelajaran seperti siswa yang tidak memperdulikan guru berbicara menjelaskan materi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa, agar mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif sambeng agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran Bahasa arab terutama dalam kemampuan menulis (Kitabah) serta pembelajaran Bahasa arab dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang "Efektivitas Media Pembelajaran Imla' Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kitabah di Mi Ma'arif Sambeng".

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada penggunaan angka-angka, pengolahan statistik, struktural dan percobaan terkontrol.¹¹ Adapun Teknik

⁶ Muhammad Hafidz, 'Imla' Aplikatif Teori Dan Praktik Menulis Arab', PT. Elex Media Komputindo, 2018.

⁷ Tejo Nurseto, 'Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8.1 (2020), pp. 19-35, doi:10.21831/jep.v8i1.706.

⁸ Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Simki Pedagogia*, 6.1 (2023), pp. 181-91, doi:10.29407/jsp.v6i1.227.

⁹ Domi Saputra and others, 'Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata', *Jurnal AS-SAID*, 2022.1 (2022), pp. 127-37.

¹⁰ A E Balqis, 'Pengembangan Media Flash Card Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Ar Rahman Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember ...', *Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2023 <[http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/29095%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/29095/1/T20194014ARINI EMHA BALQIS.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/29095%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/29095/1/T20194014ARINI%20EMHA%20BALQIS.pdf)>.

¹¹ Panduan Praktis Merencanakan and Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

pengambilan sampel dilakukan secara acak (sampling random), pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument penelitian, dan analisis data dilakukan dengan metode statistic untuk menuji hipotesis yang telah diajukan. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen.¹²

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Imla' Flash card. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan kitabah di MI Ma'Arif Sambeng. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MI Ma'Arif Sambeng yang berjumlah 21 siswa. Dimana peneliti memberikan pretest dan posttest kepada 21 siswa untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran imla'flash card dalam meningkatkan keterampilan kitabah di MI Ma'Arif Sambeng.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Imla' Flash Card

Penerapan media pembelajaran Imla' menggunakan flash card dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti memperkenalkan kumpulan flash card kepada siswa dengan memegang kartu setinggi dada agar terlihat jelas, lalu menampilkan dan menjelaskan isi kartu satu per satu. Pada tahap ini, siswa dikenalkan dengan huruf hijaiyah, cara penulisannya di awal, tengah, dan akhir kata, sekaligus memperkaya atau mereview kosakata (mufradāt) beserta pelafalan dan artinya, sambil membiasakan ejaan yang benar. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi dua kelompok secara merata dengan cara kreatif seperti menghitung atau memilih berdasarkan preferensi, guna menciptakan suasana belajar yang kooperatif dan kompetitif.

Setelah terbentuk kelompok, peneliti mendistribusikan flash card secara merata kepada masing-masing kelompok. Tahap berikutnya, siswa diberi waktu untuk mengamati flash card yang diterima dan berdiskusi bersama, sambil didampingi peneliti yang berkeliling untuk memastikan pemahaman siswa, sekaligus mendorong kemandirian belajar dalam kelompok kecil. Kemudian, sesi latihan imla' dimulai dalam dua tahap. Pada sesi pertama, peneliti mendikte mufradāt dan siswa menuliskannya di buku catatan sambil diperbolehkan melihat flash card. Pada sesi kedua, setelah bertukar flash card antar kelompok, siswa kembali mendengarkan dikte dan menuliskan kosakata tanpa bantuan kartu. Latihan ini bertujuan mengasah kemampuan kitabah (menulis) dengan ejaan yang benar sekaligus memperkuat ingatan mereka.

Setelah latihan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi permainan untuk menjaga semangat belajar. Flash card dikocok dalam sebuah kotak, lalu siswa maju satu per satu mengambil kartu secara acak. Siswa berlomba menulis mufradāt yang diucapkan peneliti di papan tulis, dan setiap jawaban yang benar mendapatkan satu poin. Permainan ini berlangsung hingga seluruh siswa mendapatkan kesempatan. Sebagai penutup, peneliti melakukan evaluasi hasil pembelajaran, menilai ketepatan penulisan serta kerja sama antar siswa, dan memberikan umpan balik serta penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan kreatif.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Uji Descriptive Statistic

Tabel. 1 Descriptive Statistic

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
PreTest Eksperimen	11	54	40	94	63,73	16,674
PostTest Eksperimen	11	30	67	97	81,55	10,004
PreTest Kontrol	10	48	46	94	65,80	17,274
PostTest Kontrol	10	51	43	94	64,90	16,003
Valid N (Listwise)	10					

Dari hasil analisis diatas, dapat diamati adanya perbedaan dalam nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai Pretest siswa di kelas eksperimen adalah 63,73, sedangkan rata-rata nilai pretest pada kelas kontrol adalah 65,80. Oleh karena itu adanya perbedaan rata-rata pada nilai pretest ini mengindikasikan adanya perbedaan antara kedua kelompok tersebut. Selanjutnya dilihat dari data Posttest, pada kelas Eksperimen nilai rata-rata Posttest adalah 81,55, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata posttest adalah 64,90. Hasil ini mengacu pada adanya perbedaan rata-rata yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

Uji Test Of Normality

Tabel. 2 Test Of Normality

		Kolmogorov-Smirnov		Shapiro-Wilk			
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	PreTest Kontrol	.188	10	.200*	.893	10	.185
	PostTest Kontrol	.222	10	.175	.919	10	.348
	PreTest Eksperimen	.130	11	.200*	.968	11	.866
	PostTest Eksperimen	.195	11	.200*	.936	11	.476

Dari hasil yang ditampilkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk semua data, baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun uji Shapiro-Wilk, menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pretest, nilai signifikansi kelompok eksperimen adalah 0,866 dan kelompok kontrol adalah 0,185, yang menandakan bahwa data memiliki distribusi normal. Hasil ini didukung oleh tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Pola serupa juga terlihat dalam data posttest untuk kedua kelompok; kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,476, sementara kelompok kontrol sebesar 0,384. Berdasarkan analisis ini, peneliti menyimpulkan bahwa distribusi data pada pretest dan posttest, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, menunjukkan normalitas. Dengan demikian, data yang ada memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan metode statistik parametrik. Dalam konteks penelitian ini, uji paired sample t-test dan

uji independent sample t-test dapat diterapkan untuk mengolah data pretest dan posttest secara tepat, mengingat data yang digunakan telah memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel. 3 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.847	1	19	.190
	Based on Median	.789	1	19	.386
	Based on Median and with adjusted df	.789	1	12.856	.391
	Based on trimmed mean	1.630	1	19	.271

Dari analisis yang dilakukan menggunakan metode Levene untuk uji homogenitas varian, diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi (Sig) Berdasarkan Rata-Rata adalah 0,190, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa posttest yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menunjukkan homogen. Dengan demikian, salah satu prasyarat yang diperlukan (meskipun tidak menjadi syarat mutlak) untuk melaksanakan uji paired sample t-test telah terpenuhi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa analisis statistik yang dilakukan valid.

Uji Independent t-test

Tabel. 4 Uji Independent t-test

Table 10. Independent t-test										
		Levene's Test for equality of Variances				t-test Equality Means		for 95% Confidence interval of the Difference		
		f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal Variances assumed	1.847	.190	-2.888	19	.009	-16.645	5.763	-28.708	-4.583
	Equal variance not assumed			-2.825	14.844	.013	-16.645	5.891	-29.214	-4.077

Berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa nilai sig, (2-tailed) sebesar $0,009 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut setelah perlakuan diberikan pada kelas eksperimen.

Uji Hasil group statistic

Tabel. 5 Uji Hasil group statistic

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest kelas kontrol	10	64.90	16.003	5.061
	Posttest Kelas eksperimen	11	81.55	10,004	3.016

Tabel output di atas menunjukkan jumlah data siswa dalam kelompok eksperimen adalah 11 orang, sedangkan pada kelompok kontrol terdiri dari 10 orang. Rata-rata nilai hasil Posttest atau mean siswa pada kelompok eksperimen mencapai 81,55, sedangkan pada kelompok kontrol mencapai 64,90. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan adanya perbedaan rata-rata antara kedua kelompok ini, di mana kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah perlakuan diterapkan. Angka-angka ini diambil dari hasil Uji independent t test dan data yang digunakan untuk analisis uji independent t test ini terdiri dari skor posttest kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen.

Kesimpulan

Melalui analisi data dan setelah dilakukan uji hipotesis, kesimpulan berikut dapat diambil sebagai respon terhadap pernyataan masalah yang dijelaskan.

Berdasarkan hasil uji independent sample T-test, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa media Flash card efektif dalam meningkatkan keterampilan Kitabah atau menulis bahasa Arab siswa MI Ma'arif Sambeng. Selain itu, Rata-rata skor kelas eksperimen yang menggunakan Imla' Flash card adalah 81,55, sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan Imla' Flash card memiliki rata-rata 64,90, yang menunjukkan perbedaan hasil belajar yang jelas.

Referensi

- Aleyda, Nadilla, Maqhfira Agustin, Miftah Farid, Ahmad Syawal, Muhamad Iqbal, and Muhammad Anas Kamaluddin, 'Karakteristik Spiritual Leadership Dalam Tafsir Qs . Al-Maidah Ayat 8', 4.April (2025)
- Balqis, A E, 'Pengembangan Media Flash Card Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Ar Rahman Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember ...', *Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2023
<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/29095%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/>

29095/1/T20194014 ARINI EMHA BALQIS.pdf>

Hafidz, Muhammad, 'Imla' Aplikatif Teori Dan Praktik Menulis Arab', *PT. Elex Media Komputindo*, 2018

Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Simki Pedagogia*, 6.1 (2023), pp. 181–91, doi:10.29407/jsp.v6i1.227

Nurseto, Tejo, 'Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8.1 (2020), pp. 19–35, doi:10.21831/jep.v8i1.706

Perawironegoro, Betty Mauli Rosa Bustam dan Djamaluddin, *PENDIDIKAN BAHASA ARAB Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*, 2022

Praktis Merencanakan, Panduan, and Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, *Metode Penelitian Kuantitatif*

Saputra, Domi, Muhamad Fidri, Fatoni, and Nurhayati, 'Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata', *Jurnal AS-SAID*, 2022.1 (2022), pp. 127–37

Soedibyo, 'Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003', *Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 2003, pp. 1–7

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020

Thoha, Mohammad, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah', *Okara*, 1.79–90 (2012), p. 12
<<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420%0Ahttp://ejournal.iaimadura.ac.id/index.php/okara/article/view/420>>

Ummah, Masfi Sya'fiatul, 'Metode Imla' Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Arab', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>